

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Strategi pemasaran dalam meningkatkan peserta didik baru (Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Sumobito)” Dalam penelitian ini peneliti akan menjadi instrumen pokok, keabsahan data ditentukan oleh peneliti dan hubungan hubungannya dengan sasaran penelitian.

Peran dari peneliti dalam penelitian kali ini yaitu menjadi perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir serta yang akan menjadi pelapor dari hasil penelitian. Untuk menjaga kualitas data maka peneliti harus mengumpulkan data secara objektif bukan secara subjektif. Sebagai bagian dari instrumen penelitian, peneliti harus mampu membaur dengan baik terhadap masyarakat yang menjadi objek penelitian baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru serta pihak-pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian kualitatif dapat diawali dengan ide yang disampaikan melalui pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian itulah yang pada akhirnya dapat menentukan metode pengumpulan data dan bagaimana cara menganalisisnya. Metode ini bersifat dinamis, yang artinya terbuka akan adanya sebuah perubahan, perkembangan, serta penggantian dalam proses analisisnya.

Data penelitian kualitatif diperoleh melalui wawancara terhadap pihak-pihak yang berkaitan, observasi lingkungan di sekolah bila diperlukan untuk mengecek kebenaran data yang didapat secara langsung di lapangan dan mendokumentasikan berkas ataupun catatan-catatan tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Dengan ini kehadiran peneliti pada lapangan merupakan faktor penting dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai

dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.⁶⁹ Peneliti melakukan penelitian kepada masyarakat untuk mendapatkan tanggapan sekitar tanggal 16 November 2024. Adapun tanggapan masyarakat mengenai SMP Al Hikmah bahwa sekolah ini memang sekolah yang bisa dikatakan berbasis agama meskipun tidak memakai nomenklatur madrasah, didirikan oleh Kyai yang cukup tersohor di Kecamatan Sumobito, dan banyak mencetak orang-orang hebat meskipun beberapa tahun terakhir cukup meredup.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Lokasi penelitian ini berada pada lembaga pendidikan SMP Al Hikmah Sumobito, tepatnya berada di Desa Badas Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Hal ini karena SMP Al Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang belakangan ini mendapatkan peningkatan segi kuantitas jumlah siswanya, hal tersebut tidak terlepas dari baiknya manajemen yang dibangun oleh SMP Al Hikmah sehingga bisa membangun citra baik dan mengenalkan diri ke khalayak luas. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah meningkatkan minat peserta didik baru melalui PPDB.

Keunikan lokasi penelitian ini terletak pada bagaimana lembaga pendidikan ini mengatur strategi pemasaran yang cukup baik dengan memperkenalkan produk unggulan yakni menggabungkan pendidikan agama Islam dengan pemanfaatan teknologi terkini untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan interaktif. SMP Al Hikmah mengedepankan pendidikan yang

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

tidak hanya fokus pada ilmu umum, tetapi juga pada agama dan perkembangan teknologi. Dan di lembaga ini pula diajarkan tentang perilaku jujur, amanah, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Pendekatan ini menjadikan SMP Al Hikmah sebagai tempat yang sangat ideal untuk meneliti Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru di SMP Al Hikmah karena pendidikan tidak hanya dilakukan melalui kurikulum formal, tetapi juga melalui kegiatan non-formal seperti pembelajaran diniyah (ilmu agama) yang melibatkan interaksi langsung antara kyai (guru agama) dan siswa. Sekolah ini juga menawarkan pelatihan keterampilan teknologi kepada para siswa, seperti coding, desain grafis. Tujuannya adalah untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan teknologi masa depan. Dengan demikian, teknologi tidak hanya digunakan dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi alat pemberdayaan untuk santri dalam mengembangkan potensi diri mereka.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang utama dan yang juga paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut diambil.⁷⁰ Sumber data dibagi menjadi dua, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Yaitu data utama yang langsung diperoleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini, Sumber utamanya ialah keterangan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat, Tata Usaha, Ketua PPDB SMP Al Hikmah Sumobito.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti. merupakan data yang bersumber dari dokumen-dokumen, foto dan benda lain yang dapat digunakan sebagai pelengkap dari data primer.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk menjelaskan runtutan kerja atau sebagai alat untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan itu tersusun secara sistematis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Hal tersebut dilakukan dengan pengamatan langsung (observasi) terhadap situasi lingkungan, tempat, dan kegiatan implementasi pendidikan karakter. Peneliti mengamati secara independen dan objektif, serta menganalisis apa saja yang terjadi di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui segala bentuk proses kegiatan yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter, observasi tentang kondisi lokasi, kondisi awal dalam melakukan penelitian, dan lain-lain.⁷¹

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi dan observasi sistematis. Dalam observasi partisipasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suasana yang ada di lokasi. Dengan pelaksanaan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak. Sedangkan pada saat peneliti melakukan observasi sistematis, peneliti telah berkomunikasi terlebih dulu dengan informan untuk bersepakat mengadakan observasi dengan menyusun beberapa bahan yang telah disusun untuk digunakan dalam observasi tersebut. Dengan demikian peneliti bisa mengamati secara langsung manajemen pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan peserta didik baru di SMP Al Hikmah,

⁷¹ Satori dan Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 129-

sehingga mampu mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan tesis ini. Dengan metode observasi ini, peneliti telah mampu mengetahui lebih detail secara langsung pelaksanaan manajemen pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan peserta didik baru di SMP Al Hikmah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan, Tanya jawab antara dua orang atau lebih yang membahas suatu masalah atau kejadian tertentu. Wawancara atau interview juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Dalam melaksanakan interview, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan kepada responden.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono adalah sebuah catatan-catatan peristiwa yang telah selesai, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain dokumen adalah sebuah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia baik foto maupun bahan statistik.⁷² Dalam metode ini bisa menggunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan penelitian peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat

⁷² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 94.

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkal tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.⁷³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono menyatakan dalam pengujian keabsahan data metode penelitian kualitatif menggunakan uji credibility yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data

⁷³ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji ini dilakukan agar hasil penelitian dapat diterima sebagai karya ilmiah yang tidak meragukan, dependability yaitu keandalan atau konsistensi dari suatu alat ukur atau serangkaian pengukuran. Dalam penelitian, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu metode penelitian dapat menghasilkan hasil yang sama berkali-kali, transferability yaitu teknik untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Transferabilitas juga merupakan proses abstraksi untuk menerapkan informasi yang diambil dari orang, latar, dan era tertentu kepada orang lain, dan confirmability yaitu salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Confirmability merupakan pengujian hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Penelitian yang memenuhi standar confirmability adalah penelitian yang hasil akhirnya merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Namun ia menyebutkan bahwa yang paling utama dalam pengujian keabsahan data yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas. Karya tulis ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Sugiyono menyebutkan bahwa triangulasi sumber ini merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan terhadap data-data yang telah diperoleh sebelumnya dengan menggunakan dokumen atau arsip hasil wawancara, yang ada dari hasil mewawancarai lebih dari satu informan, sehingga bisa memiliki sudut pandang yang berbeda. Selanjutnya data tersebut dikategorikan dan dideskripsikan berdasarkan pandangan yang sama atau spesifik, maupun yang berbeda.

Triangulasi dapat dipahami sebagai uji keabsahan data dari sumber dan cara yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang akurat. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data melalui penguatan yang didapat dari berbagai sumber. Setelah peneliti menganalisis data, maka data tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang kemudian dapat dimintai persetujuan (member check) dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan cara menguji terhadap kesamaan sumber data dengan perbedaan teknik. Hal ini seperti menguji data hasil wawancara yang kemudian diverifikasi melalui pengamatan, studi dokumen maupun hasil kuesioner penelitian.
3. Triangulasi waktu Keabsahan data terkadang dipengaruhi oleh waktu. Proses pengumpulan data yang dilaksanakan pada pagi hari saat informan masih dalam keadaan segar dan terbebas dari permasalahan akan menghasilkan data yang akurat sehingga mempunyai tingkat keabsahan yang tinggi. Uji keabsahan data dapat dilakukan melalui interview, pengamatan maupun cara lainnya di waktu yang berbeda. Apabila hasil uji menunjukkan adanya perbedaan data, maka proses pengujian data dapat diulangi hingga ditemukan data yang kredibel.⁷⁴

⁷⁴ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 54